

# **PENGARUH KETERAMPILAN MOTORIK TERHADAP HASIL BELAJAR *PASSING* BAWAH BOLAVOLI PENJASKESREK IKIP PGRI PONTIANAK**

**Rovi Pahliwandari<sup>1</sup>, Asmutiar<sup>2</sup> Rajidin<sup>3</sup>**

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi , Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, IKIP PGRI Pontianak  
e-mail: rajidinfauzi@gmail.com

## **Abstrak**

### **Abstrak**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui **pengaruh** keterampilan motorik terhadap hasil belajar *Passing* bawah bolavoli pada mahasiswa kelas A Pagi semester 2 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi IKIP PGRI Pontianak. Setiap kelompok melakukan tes *Passing* bawah. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu terdapat Pengaruh Keterampilan Motorik terhadap Kemampuan *Passing* Bawah Bolavoli pada Mahasiswa Kelas A Pagi Semester 2 Penjaskesrek IKIP PGRI Pontianak.

**Kata Kunci:** keterampilan motorik, *passing* bawah, permainan bolavoli

### **Abstract**

*The type of this research is descriptive research. The purpose of this study was to determine the effect of motor skills on learning outcomes Passing under volleyball in grade A students Morning 2nd semester Physical education health and recreation IKIP PGRI Pontianak. Each group performs a Passing test down. The conclusion of this study is that there is an effect of motor skills on the ability to pass down volleyball in class A students in the second semester of the morning at the IKIP PGRI Pontianak.*

**Keywords:** *motor skills, passing down, volleyball games*

## **PENDAHULUAN**

Bolavoli merupakan suatu permainan beregu yang dimainkan masing-masing regunya terdiri dari enam orang pemain. Bolavoli Merupakan suatu bentuk permainan beregu yang menggunakan bola besar, dimainkan oleh dua regu, dan tiap regu terdiridari 6 pemain (Purwanto, 2004:73). Bolavoli merupakan permainan yang sangat populer, karena permainan bolavoli sering dilakukan oleh anak-anak, orang dewasa maupun orang tua. Saat ini perkembangan permainan bolavoli sangat pesat sekali. Hal ini ditandai dengan banyaknya sekolah-sekolah bolavoli (SSBV) yang didirikan.

Tujuan dari permainan bolavoli adalah masing-masing regu atau kesebelasan yaitu berusaha menguasai bola, memasukan bola ke daerah lawan sebanyak mungkin, dan berusaha mematahkan serangan lawan untuk melindungi atau menjaga daerahnya agar tidak kemasukan bola. Permainan bolavoli merupakan permainan beregu yang memerlukan dasar kerjasama antar sesama anggota regu, sebagai salah satu ciri khas dari permainan bolavoli.

Untuk bisa bermain bolavoli dengan baik dan benar para pemain harus menguasai teknik-teknik dasar *Passing* bawah bolavoli. Untuk bermain bola dengan baik pemain dibekali dengan teknik dasar *Passing* bawah yang baik, pemain yang memiliki teknik dasar *Passing* bawah yang baik pemain tersebut cenderung dapat bermain bolavoli dengan baik pula. Oleh sebab itu maka guru diharapkan dapat memberikan pengajaran kepada Mahasiswa dalam teknik bermain bolavoli, hal itu dimaksudkan agar dalam permainan siswa dapat bermain dengan baik. *Passing* bawah menurut Nuril Ahmadi (2007:23) adalah, "Teknik memainkan bola dengan sisilengan bawah bagian dalam baik dengan menggunakan satu ataupun dua lengan secara bersamaan". Kegunaandari *passing* bawah bolavoli antara lain untuk menerima bola servis, menerima bola smash atau serangan dari lawan.

Permainan bolavoli di ciptakan oleh William.G. Morgan pada tahun 1895. Ia adalah seorang pembina Pendidikan Jasmani pada *Young Men Christian Association* (YMCA) di Kota Holyoke, Massachusetts, AS. Turnamen Bolavoli pertama kali diadakan tahun 1947 di Polandia dan karena pesertanya cukup banyak maka pada tahun 1948 dibentuklah *International Volley Ball Federation* (IVBF) yang anggotanya terdiri dari 15 negara. Indonesia mengenal bolavoli sejak tahun 1928 pada zaman penjajahan Belanda, kemudian pada tanggal 22 Januari 1955 Persatuan Bolavoli Seluruh Indonesia (PBVSI) didirikan dan juga pertandingan bolavoli masuk secara resmi dalam PON II 1951 di Jakarta dan POM I di Yogyakarta.

Permainan bolavoli merupakan bagian dari mata pelajaran Pendidikan Kesehatan dan Jasmani yang telah diajarkan kepada Mahasiswa dari sejak siswa berada pada tingkat sekolah dasar (SD), menengah (SMP dan SMA/SMK) dan

Perguruan Tinggi dengan penyesuaian tingkat sekolah dan kondisi fisik serta kemampuan motorik yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik dalam mengikuti program pendidikan itu sendiri. Menurut Fikriyanti (2013:22) motorik meliputi dua kalimat yaitu motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar atau seluruh anggota yang di pengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri contohnya: kemampuan duduk, menedang, berlari, naik turun tangga dan sebagainya. Sedangkan motorik halus gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagai anggota tubuh tertentu contohnya kemampuan memindah benda dari tangan, mencoret-coret, menyusun balok, menggunting, menulis dan sebagainya.

Hal yang mencolok pada mata kuliah Pendidikan Kesehatan dan Jasmani terutama di Perguruan Tinggi, dimana pelajaran olah raga itu sendiri bukan atau tidak bersifat sebagai mata pelajaran umum lagi yang dipelajari oleh setiap peserta didik di suatu perguruan tinggi pada semua jurusan, tetapi lebih dikhususkan pada jurusan tertentu saja, yaitu jurusan Pendidikan Olah raga atau Pendidikan Jasmani dan Kesehatan tersebut. Dengan pola dan ketentuan yang lebih *specific* atau khusus sesuai dengan kebutuhan dan penyesuaian kurikulum yang sedang berlangsung.

Pelaksanaan pendidikan jasmani dan olahraga merupakan sebuah investasi jangka panjang dalam upaya peningkatan mutu sumber daya manusia Indonesia, hasil yang diharapkan itu akan dapat dicapai dalam waktu cukup lama. Oleh karena itu, jasmani dan olahraga terus ditingkatkan dan dilakukan dengan kesabaran dan keikhlasan. Hal ini tentu diperlukan suatu tindakan yang mendukung terciptannya pembelajaran yang kondusif. Pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran permainan Bolavoli di beberapa kelas, menunjukkan bahwa banyak ditemukan masalah, kurangnya penguasaan ketampilan tehnik, maka perlu diajarkan secara mendalam tentang tehnik dasar permainan bolavoli.

Kenyataannya, berdasarkan hasil survey yang di lakukan pada Mahasiswa Kelas A Pagi Semester 2 Penjaskesrek IKIP PGRI Pontianak, terlihat bahwa tehnik dasar *Passing* bawah dalam permainan bolavoli sudah dilaksanakan dengan

baik, hanya saja dalam praktiknya masih kurang diterapkan dengan baik, sehingga hasil permainan bolavoli kurang maksimal. Selain itu, guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan belum memberikan pembelajaran yang maksimal terutama teknik-teknik dasar *Passing* bawah yang dibutuhkan oleh siswanya pada permainan bolavoli.

Dari latar belakang tersebut diatas, maka peneliti mengangkat judul tentang Pengaruh Keterampilan Motorik Terhadap Hasil Belajar *Passing* Bawah Bolavoli Pada Mahasiswa Kelas A Pagi Semester 2 Penjaskesrek IKIP PGRI Pontianak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil teknik dasar *passing* bawah dalam permainan bolavoli, yang telah diterapkan oleh dosen dalam belajar. Terutama yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran teknik-teknik dasar *Passing* bawah dalam permainan bolavoli yang berlangsung di IKIP PGRI Pontianak.

## **METODE**

Setiap penelitian memerlukan metode untuk mencapai suatu tujuan, sebaliknya tanpa adanya metode yang jelas penelitian itu sendiri tidak akan dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan, karena itu metode dalam sebuah penelitian sangat diperlukan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dikatakan penelitian kuantitatif, karena data-data yang diperlukan untuk keperluan pengolahan data berupa angka-angka yang bersumber dari hasil tes *Passing* bawah dalam permainan bolavoli, yang selanjutnya dianalisis dengan perhitungan statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Deskripsi Data Keterampilan Motorik dan *Passing* Bawah**

Tabel 1. Frekuensi Data Keterampilan Motorik dan *Passing* Bawah

<b>Data Statistik</b>	<b>Keterampilan Motorik</b>	<b><i>Passing</i> Bawah</b>
-----------------------	-----------------------------	-----------------------------

N	35	35
<i>Mean</i>	50,00	49,99
<i>Median</i>	50,57	48,19
<i>Mode</i>	40,65	48,19
Std. Deviasi	5,273	9,998
Nilai Maksimum	63,14	74,70
Nilai Minimum	40,65	35,96

### Uji Persyaratan Analisis

#### Uji Normalitas

Perhitungan normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas variabel dilakukan dengan Kolmogorov–Smirnov. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu sebaran adalah apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 (signifikan  $> 0,05$ ), maka normal dan apabila nilai signifikan kurang dari 0,05 (signifikan  $< 0,05$ ) dikatakan tidak normal (Sarwono, 2012:25). Hasil uji normalitas penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)

<b>Variabel</b>	<b>Sig.</b>	<b>Keterangan</b>
Keterampilan Motorik	0,983	Normal
<i>Passing</i> Bawah	0,120	Normal

Berdasarkan Tabel 2 terlihat bahwa data dari dua variabel berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansinya yaitu 0,983 untuk variabel keterampilan motorik dan 0,120 untuk variabel *passing* bawah. Nilai signifikansi dari kedua kelompok atau variabel tersebut lebih besar dari 0,05 (signifikan  $> 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

**Uji Homogenitas**

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan variansi atau untuk menguji bahwa data yang diperoleh berasal dari populasi yang homogen. Kriteria pengambilan keputusan diterima apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 (signifikan > 0,05) (Sarwono, 2012:86). Hasil uji homogenitas penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3 Hasil Uji Homogenitas

Variabel	Fhitung ( <i>Levene Statistic</i> )	F tabel	Sig.	Ket.
Keterampilan Motorik- <i>Passing</i> Bawah	1,856	3,98	0,184	Homogen

Berdasarkan hasil uji homogenitas variabel penelitian diketahui bahwa nilai F hitung lebih kecil dari F tabel. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,184. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data mengenai keterampilan motorik dan kemampuan *passing* bawah memiliki sampel yang homogen.

**Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan dari keterampilan motorik terhadap kemampuan keterampilan motorik terhadap hasil belajar *passing* bawah bolavoli pada mahasiswa kelas A Pagi semester 2 Penjaskesrek IKIP PGRI Pontianak. Pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana untuk mengetahui besar pengaruh dari keterampilan motorik terhadap kemampuan *passing* bawah. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4 Hasil Uji-t

Variabel	T tabel	T hitung	Coeff. <i>Beta</i>	Sig.	Ket.
Keterampilan Motorik- <i>Passing</i> Bawah	2,0345	6,854	0,766	0,000	Signifikan

Hasil uji statistik variabel diperoleh nilai  $t$  hitung  $6,854 > t$  tabel  $2,0345$ . Hal tersebut menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh keterampilan motorik terhadap kemampuan *passing* bawah bolavoli mahasiswa kelas A Pagi semester 2 Penjaskesrek IKIP PGRI Pontianak. Dilihat dari nilai koefisien regresi bernilai positif  $0,766$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  (taraf signifikansi 5%) yang artinya keterampilan motorik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan *passing* bawah.

Selanjutnya hasil koefisien determinasi ( $R$ ) yang menunjukkan sejauh mana variabilitas *passing* bawah yang dapat diterangkan dengan menggunakan variabel keterampilan motorik dapat dilihat pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5 Hasil Koefisien Determinasi

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,766 <sup>a</sup>	,587	,575	6,51908
a. Predictors: (Constant), KETERAMPILAN_MOTORIK				
b. Dependent Variable: <i>PASSING_BAWAH</i>				

Berdasarkan Tabel 5 diketahui R Square ( $R^2$ ) adalah  $0,587$ . Angka tersebut menunjukkan besarnya pengaruh keterampilan motorik terhadap kemampuan *passing* bawah adalah  $0,587$ . Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa keterampilan motorik memberikan pengaruh atau kontribusi terhadap kemampuan *passing* bawah sebesar  $58,7\%$  sedangkan sisanya sebesar  $41,3\%$  ( $100\% - 58,7\%$ ) dipengaruhi atau disebabkan oleh faktor lain. Dengan kata lain, variabilitas kemampuan *passing* bawah mahasiswa kelas A Pagi semester 2 Penjaskesrek IKIP PGRI Pontianak yang dapat diterangkan dengan menggunakan variabel keterampilan motorik adalah sebesar  $58,7\%$ , sedangkan pengaruh sebesar  $41,3\%$  disebabkan oleh variabel-variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis data yang telah dilakukan ternyata hipotesis yang diajukan dapat diterima. Dengan demikian dapat diperoleh simpulan sebagai berikut: Terdapat Pengaruh Keterampilan Motorik terhadap Kemampuan *Passing* Bawah Bolavoli pada Mahasiswa Kelas A Pagi Semester 2 Penjaskesrek IKIP PGRI Pontianak.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Purwanto. 2004. *Modul Penjasor SMK*. <http://purwantosmkpenjasor.blogspot.com>. [online]. [21 April 2017]
- Fikriyanti, M. (2013). *Perkembangan Anak Usia Emas (Golden Age)*. Yogyakarta:Laras Media Prima
- Ahmadi, Nuril. 2007. *PanduanOlahraga Bola Voli*. Surakarta: Era Pustaka
- Sarwono, J. 2012. *PATH ANALYSIS, Teori, Aplikasi, Prosedur Analisis untuk Riset Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo